

Mahmud Syarif<sup>1</sup>  
 Slamet Heri Winarno<sup>2</sup>  
 Lela Elvira<sup>3</sup>  
 Mety Titin Herawaty<sup>4</sup>

## DETERMINASI KINERJA KEUANGAN MELALUI TINGKAT LIKUIDITAS PADA INDUSTRI KESEHATAN TAHUN 2019 – 2023 (STUDI RS HERMINA GALAXY)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Curren Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada RS Hermina Galaxy Periode 2019-2023. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan langsung dari manajer keuangan RS Hermina Galaxy dengan studi dokumentasi. Populasi penelitian yaitu seluruh laporan keuangan RS Hermina dari tahun 2010-2023 kemudian dari populasi tersebut diambil sampel yaitu 5 tahun terakhir laporan keuangan. Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Current Ratio menunjukkan nilai yang positif dan berpengaruh namun tidak signifikan pada profit di RS Hermina Galaxy. Sebaliknya variabel Quick Ratio dan Cash Ratio menunjukkan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profit pada RS Hermina Galaxy. Ketika Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio dianalisis bersamaan atau secara simultan, ketiganya memiliki nilai koreksi R Square mencapai 0,628. Setara dengan 62,8%. artinya variasi Profit dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian sebesar 62,8% sedangkan 37,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Profit

### Abstract

This study was conducted with the aim of finding out the Influence of CR, Qr and Cash Ratio on Financial Performance at Hermina Galaxy Hospital for the 2019-2023 Period. The data in this study is primary data obtained directly from the financial manager of Hermina Galaxy Hospital with a documentation study. The research population is all financial statements of Hermina Hospital from 2010-2023 then from the population samples are taken, namely the last 5 years of financial statements. Based on the analysis of the data in this study, it can be concluded that partially the Current Ratio shows a positive value and has an influence but is not significant on the profit at Hermina Galaxy Hospital. On the other hand, the Quick Ratio and Cash Ratio variables showed no effect and were not significant to the profit at Hermina Galaxy Hospital. When the Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio are analyzed simultaneously or simultaneously, all three have an R Square correction value of 0.628. Equivalent to 62.8%. This means that the variation in Profit can be explained by the independent variables of the study by 62.8% while 37.2% is explained by other factors outside the model.

**Key words:** Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio and Profit

### PENDAHULUAN

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Salah satunya adalah perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya.(Kasmir, 2015:2).

Perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai. Kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, dan

<sup>1,2,3,4)</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

email: mahmud.may@bsi.ac.id<sup>1</sup>, Slamet.smh@bsi.ac.id<sup>2</sup>, lela.llv@bsi.ac.id<sup>3</sup>, mety.mth@bsi.ac.id<sup>4</sup>

pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Setiap perusahaan mengetahui hasil kinerjanya melalui laporan keuangan (Rasio et al., 2022).

Laporan keuangan merupakan faktur yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Setiap entitas usaha baik badan maupun perseorangan tidak dapat terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan dalam bentuk laporan keuangan. Harahap (2011) berpendapat bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan status keuangan dan hasil.

Dalam Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan melalui kemampuan perusahaan yang dilihat dalam kinerja manajemen, sebab kinerja suatu perusahaan merupakan serangkaian dari suatu proses dengan mengebrakan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian. Laba juga bisa menjelaskan kinerja perusahaan selama satu periode di masa lalu. Informasi ini tidak saja ingin diketahui oleh manajer tetapi juga investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemerintah dan kreditur (JURNLIANSYAH & Lovika Fery Panjaitan, 2014).

Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan mencerminkan peningkatan pendapatan perusahaan yang akan sejalan dengan peningkatan laba perusahaan. Agar dapat tetap bertahan dalam persaingan industri, manajemen perusahaan makanan dan minuman harus tetap menarik minat investor untuk menanamkan investasinya yaitu dengan memberikan laporan keuangan perusahaan yang relevan yang dapat dilihat melalui rasio keuangan. Kemudian hasil dari analisis rasio keuangan tersebut dapat digunakan investor untuk menilai kinerja manajemen

dalam pencapaian target laba yang telah ditetapkan dan kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. (Lutfi & Sunardi, 2019).

Pertumbuhan laba merupakan tujuan dan bagian yang penting bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan nilai aktivitasnya. Perusahaan dengan laba yang bertumbuh, memiliki kemampuan untuk meningkatkan hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkat pencapaian laba yang dicapai. Perusahaan dengan pertumbuhan laba yang baik akan memiliki jumlah aset yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar didalam menghasilkan profitabilitas yang lebih baik (Taruhan, 2011). Selain itu, pertumbuhan laba di perusahaan juga merupakan bagian yang diperhatikan dan diharapkan oleh investor sebagai alat berinvestasi dan pengambilan keputusan di masa depan. (Diggowiseiso & Sanltika, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan, dalam hal ini adalah profit margin dengan judul "Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio terhadap Kinerja Keuangan (Profit) pada RS Hermina Galaxy periode 2019-2023".

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian Asosiatif atau hubungan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sujarwani, 2015:74). Dengan begitu maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* sebagai variabel (X) atau variabel Independent atau yang mempengaruhi. Kemudian variabel *Profit Margin* sebagai variabel (Y) variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi menggambarkan, merangkum, dan populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi disebut sampel penelitian (Machali, 2021:67). Maka dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah seluruh periode laporan keuangan RS Hermina Galaxy Kota Bekasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian tersendiri terhadap

sampel di antara populasi yang dipilih. Penilaian diambil dengan memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan topik penelitian. Pada teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non Probability sampling* metode Sampling Sistematik. *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan dari anggota populasi yang telah diberik nomor urut (Sujarweni, 2015:87).

Berdasarkan penjelasan diatas maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan RS Hermina Galaxy Periode 2019-2023.

Berikut penulis paparkan kerangka hubungan rasio keuangan terhadap harga saham adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Profit pada RS Hermina Galaxy Periode 2019-2023
2. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap Profit pada RS Hermina Galaxy Periode 2019-2023
3. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap Profit pada RS Hermina Galaxy Periode 2019-2023
4. Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap Profit pada RS Hermina Galaxy Periode 2019-2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

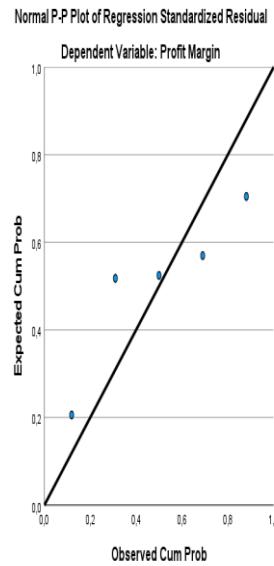
Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik pada grafik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis, sehingga membuktikan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

#### a. Metode Grafik p-p (*Plot of Regression Standardizer Residual*)

Kriteria pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Data dianggap berdistribusi normal jika titik-titik pada grafik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal.
2. Data dianggap tidak berdistribusi normal jika titik-titik pada grafik tidak menyebar disekitar garis dan tidak mengikuti garis diagonal.

Hasil dari pengujian normalitas metode grafik p-p adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

#### b. Metode Uji non-parametrik (Kolmogorov Smirnov)

Kriteria pengujian :

1. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi pada penelitian lebih dari 0,05.
2. Data dianggap tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi pada penelitian kurang dari 0,05.

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,06 sehingga data pada penelitian ini terdistribusi normal.

### **Uji Autokolerasi**

Dalam penelitian ini digunakan metode durbin Watson pada tingkat signifikansi 95%. Adapun table kriteria pengambilan keputusan Uji Durbin-Watson sebagai berikut :

1. Jika angka *Durbin-Watson* memiliki nilai dibawah -2, maka disimpulkan terjadi adanya auto kolerasi positif pada sebuah data.
2. Jika angka *Durbin Watson* memiliki nilai diantara -2 hingga +2, maka disimpulkan tidak terjadi adanya auto kolerasi pada data.
3. Jika angka *Durbin-Watson* memiliki nilai diatas +2, maka disimpulkan terjadi adanya auto kolerasi negative pada data.

Tabel 1. Hasil Uji Autokolerasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,952 <sup>a</sup>	,907	,628	2,22233	,907	3,249	3	1	,382	1,677

a. Predictors: (Constant), Cash ratio, Current Ratio, Quick ratio

b. Dependent Variable: Profit Margin

Sumber : hasil data SPSS V.27 (diolah),2024

Hasil uji autokolerasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dari data tersebut diketahui Nilai Durbin-Watson 1,677 , artinya diantara -2 hingga +2 maka dapat disimpulkan tidak terjadi adanya autokolerasi pada data penelitian ini.

### **Uji Parsial Linear Berganda**

Kriteria dari pengujian t parsial adalah sebagai berikut :

- a. Apabila niali t hitung > t table atau signifikansi < 0,05, disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen.
- b. Apabila t hitung > t table atau signifikansi > 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen

Hasil dari uji T parsial menggunakan SPSS V.27 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil dari uji T parsial menggunakan SPSS V.27

Model		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta		Sig.
1	(Constant)	16,902	4,096		4,126
	Current Ratio	9,643	3,352	2,150	2,877
	Quixk ratio	-7,459	2,941	-1,928	-2,536
	Cash Ratio	-,081	,075	-,359	-1,073

a. Dependent Variable: Profit Margin

Dari hasil uji T Parsial menggunakan SPSS V.27, dapat disimpulkan bahwa :

Jika berdasarkan table t, maka nilai T table pada penelitian ini adalah :

T table :  $(0,025 : n-k-l) = 2,57058$ . Kesimpulannya adalah :

1. Nilai signifikansi (sig) variabel *Current Ratio* adalah 0,213 dan t hitung 2,877. Maka, nilai sig  $0,213 > 0,05$  dan t hitung  $>$  t table atau  $2,877 > 2,57058$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *profit*. Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Nilai signifikansi (sig) variabel *Quick Ratio* adalah 0,239 dan t hitung adalah -2,536. Maka, nilai sig  $0,239 > 0,05$  dan t hitung  $<$  t table atau  $-2,536 < 2,57058$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Quick ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *profit*. Maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
3. Nilai signifikansi (sig) variabel *Cash Ratio* adalah 0,478 dan t hitung -1,073. Maka, nilai sig  $0,478 > 0,05$  dan t hitung  $<$  t table atau  $-1,073 < 2,536$ . Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Cash Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *profit*. Maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### **Uji F Simultan**

Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai F hitung  $>$  F table dan signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara simultan antara variabel independent dengan variabel dependent.
2. Apabila F hitung  $<$  F table dan signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Hasil dari uji F Simultan menggunakan SPSS V.27 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil dari uji F Simultan menggunakan SPSS V.27

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48,139	3	16,046	3,249	,382 <sup>b</sup>
	Residual	4,939	1	4,939		
	Total	53,078	4			

a. Dependent Variable: Profit Margin  
b. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio, Quixk ratio

Sumber : Hasi Data SPSS V.27 (diolah), 2024

Dari hasil uji F Simultn menggunakan SPSS V.27, jika F tabel :  $= (k:n-k) = 19,00$  dan F hitung adalah 3,249. Maka, dapat diketahui bahwa F hitung  $<$  F tabel atau  $3,249 < 19,00$  dan nilai signifikansi adalah 0,382, artinya sig  $> 0,05$ . maka, dapat dsimpulkan bahwa variabel X1,X2 dan X3 tidak berpengaruh secara Simultan atau secara Bersama-sama terhadap variable Y. maka  $H_4$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### **B. Koefisien Determinasi**

Diterapkannya Uji Koefisien Determinasi Simultan merupakan sebagai bevaluasi sejauh mana *Current Ratio* (X1), *Quick Ratio* (X2) dan *Cash Ratio* (X3) dalam mempengaruhi Profit atau variabel terikat (Y) di dalam sebuah model penelitian regresi. Hasil dari Uji Koefisien Determinasi Simultan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil dari Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	

1	,952 <sup>a</sup>	,907	,628	2,22233
a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio, Quixk ratio				

Berdasarkan hasil olah data SPSS V.27 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koreksi R Square mencapai 0,628. Setara dengan 62,8%. artinya variasi Profit dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian sebesar 62,8% sedangkan 37,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat setelah penelitian dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap *profit* pada RS Hermina Galaxy.
2. *Quick Ratio* tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap profit pada RS Hermina
3. *Cash Ratio* tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan secara parsial terhadap profit pada RS Hermina Galaxy.

*Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* ketiganya memiliki nilai koreksi *R Square* mencapai 0,628. Setara dengan 62,8%. artinya variasi *Profit* dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian sebesar 62,8% sedangkan 37,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Adapun saran yang diberikan adalah :

1. Bagi Penulis, semoga tulisan ini dapat menambah pengetahuan mengenai keuangan di RS Hermina dimana tempat penulis bekerja.
2. bagi perusahaan, semoga tulisan ini dapat menjadi gambaran dan pengatahan untuk bekal pengambilan keputusan perusahaan.

bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian mendatang akan memasukkan variabel tambahan dan erntang waktu yang lebih lama. Supaya hasil uji penelitian sungguh diinginkan diperoleh dan dapat memperlyas wawaasan serta referensi bagi peneliti maupun pihak lain yang berkepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan. (2020). *Dasar Dasar memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (D. M. Lestari, Ed.; 1st ed.). UNY Press.
- Dian Alicia, D. (2017). *PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015 Skripsi Dibuat Oleh*.
- Digdowiseiso, K., & Santika, S. (n.d.). *PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2020*. www.idx.co.id.
- Fisika, J., Matematika, F., Ilmu, D., & Alam, P. (2016). *REGRESI LINIER BERGANDA Disusun oleh : I MADE YULIARA*.
- Imam, G. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. In Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- JURNIANSYAH Novika Fery Panjaitan, R. (2014). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020* (Vol. 8, Issue 2). JABK. www.stie-ibek.ac.id
- Kasmir. (2015). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Edition 8). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Pada Perusahaan*

- Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Vol. 2, Issue 3).*
- machali, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (A. Q. Habib, Ed.; 3rd ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta .
- Nurzaeni, Z. A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 575–591. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1221>
- Prihadi, T. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (1st ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purnama Sari, M. (n.d.). *PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA* Farida Idayati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Rasio, P., Keuangan, R., Pertumbuhan, T., Hajering, L., & Muslim, □ Muslim. (2022). *SEIKO : Journal of Management & Business. SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(3), 164–179. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2536>
- Saparuddin, D. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS:* Vol. 15,5x23 cm (Alviana, Ed.; 1st ed.). Samudra Biru.
- Septiano, R., Mulyadi, R., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (2023). *PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.* 3(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2>
- Simbolon, Z., & Miftahuddin, M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 65–71. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.469>
- Sugiarto. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS* (yeskha, Ed.; 1st ed.). Penerbit ANDI.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. ALFABETA BANDUNG.
- Sujarweni, Wiratna. J. (2015). *BISNIS DAN EKONOMI* (1st ed.). PUSTAKABARUPRESS.